

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bambu adalah salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang banyak tumbuh di hutan sekunder dan hutan terbuka, walaupun ada beberapa diantaranya yang tumbuh di hutan primer. Bambu juga merupakan salah satu tanaman ekonomi Indonesia yang banyak tumbuh di kebun masyarakat dan di pedesaan (Yani, 2014). Indonesia diperkirakan memiliki 172 jenis bambu yang merupakan lebih dari 16% jenis bambu di dunia. Jenis bambu di dunia diperkirakan terdiri atas 1642 jenis (Widjaja, 2019).

Bambu tergolong keluarga *Gramineae* (rumput-rumputan) juga disebut *Giant Grass* (rumput raksasa). Tanaman ini di Indonesia ditemukan mulai dari dataran rendah sampai pegunungan. Pada umumnya ditemukan di tempat-tempat terbuka dan daerahnya bebas dari genangan air (Huzaemah *et al*, 2016).

Tanaman bambu yang sering kita kenal umumnya berbentuk rumpun. Padahal dapat pula bambu tumbuh sebagai batang soliter atau perdu. Tanaman bambu yang tumbuh subur di Indonesia merupakan tanaman bambu yang simpodial, yaitu batang-batangnya cenderung mengumpul didalam rumpun karena percabangan di dalam tanah cenderung mengumpul (Agus, 2006).

Pengetahuan mengenai jenis bambu penting diketahui karena bambu banyak manfaat untuk kehidupan dan konservasi. Bambu memiliki sifat batang yang kuat, lurus, rata, keras, mudah di potong, mudah dibentuk dan mudah dikerjakan, serta ringan sehingga banyak orang yang memilihnya untuk dijadikan

sebagai bahan baku pembuatan peralatan rumah tangga. Manfaat untuk konservasi selain bermanfaat di bidang ekonomi, bambu juga memiliki manfaat di bidang lain, salah satunya adalah di bidang konservasi udara (Morisco, 2006).

Keunggulan lain dari bambu yaitu harganya yang relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan bahan bangunan lainnya. Karena di sekitar pemukiman pedesaan, bambu masih relatif banyak ditemukan. Sehingga, bambu menjadi tanaman serbaguna bagi masyarakat pedesaan (Morisco, 2006).

Pemanfaatan bambu dalam bentuk anyaman telah dilakukan oleh masyarakat sejak lama turun temurun, anyaman yang dihasilkan dalam berbagai bentuk digunakan untuk keperluan mereka sehari-hari dan dijual untuk menambah penghasilan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis bambu yang ada di Kecamatan Tidore Timur?
2. Apa saja jenis bambu yang di manfaatkan masyarakat Kecamatan Tidore Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi jenis bambu di Kecamatan Tidore Timur

Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi jenis-jenis bambu di Kecamatan Tidore Timur
2. Mengidentifikasi jenis bambu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Tidore Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangsi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi terkait jenis-jenis bambu dan pemanfaatan bambu (*Bambusa sp*) yang ada di Kelurahan Tidore Timur.